

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang pesat setelah memberikan dampak yang berpengaruh banyak dalam kehidupan manusia. Situasi ini mengakibatkan kebutuhan publik yang lebih beragam. Dengan kata lain, perpustakaan memiliki sistem dan layanan yang memenuhi kebutuhan pemustaka dan mutakhir, karena kebutuhan perpustakaan meliputi segala layanan dan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi.

Perpustakaan adalah pusat layanan informasi sebagai sumber sarana pendidikan dan penelitian untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Perpustakaan secara umum atau dalam berbagai bentuk dan jenisnya merupakan lembaga yang berperan dalam penyebaran pengetahuan, informasi, dan pendidikan. Dalam seluruh kegiatan perpustakaan bertujuan untuk mencerahkan dan memperkaya pengetahuan penggunanya. Di masa mendatang perpustakaan memiliki ciri-ciri, seperti cara kerja pustakawan akan bertambah profesional yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, perpustakaan harus bisa mengembangkan citra yang baik.<sup>1</sup>

Perpustakaan merupakan institusi pada layanan publik di bidang informasi yang menjadi jembatan penghubung antara informasi dalam beragam media dengan penggunanya. Sebagai layanan publik, perpustakaan harus dikelola secara sistematis dan terstruktur, meliputi perencanaan, kebijakan, strategi, serta mekanisme pengembangan dalam bidang perpustakaan dan informasi. Oleh karena itu, segala upaya dan daya dalam mengumpulkan dan menyusun informasi harus tetap diperhatikan, terutama dalam lingkungan yang strategis harus memiliki respons perubahan, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang memiliki tujuan agar pengguna dapat memanfaatkan informasi dengan akurat, tepat, dan cepat.

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)*, ed. Aziz Safa (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007). Hlm. 30

Seiring dengan berkembangnya teknologi, berpengaruh pada minat kunjung suatu perpustakaan. Hal ini disebabkan dengan adanya perkembangan teknologi, seperti pembuatan aplikasi perpustakaan. Dengan demikian, teknologi telah mengubah cara perpustakaan beroperasi dan berpengaruh pada minat kunjung perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan dalam suatu perpustakaan dinamakan layanan perpustakaan. Tujuan utama perpustakaan adalah melayani pemustaka dalam kebutuhan informasi yang akan ditelusur, sehingga layanan diperlukan dalam kebutuhan informasi dan berpengaruh pada minat kunjung pemustaka.

Menurut Husnatun Inabah, dalam penelitiannya mengungkapkan dalam minat kunjung terdapat unsur seperti, pelayanan yang ramah terhadap pengunjung, ruangan yang nyaman, koleksi yang cukup lengkap, dan fasilitas yang memadai. Selain itu, juga terdapat kendala seperti dana anggaran yang belum terealisasi sepenuhnya dan belum tersedia jaringan internet (*wifi*). Dengan demikian, kualitas pelayanan dan fasilitas yang disediakan perpustakaan harus ditingkatkan agar dapat terpenuhinya kebutuhan pemustaka dan meningkatkan minat kunjung pemustaka.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan layanan perpustakaan, sesungguhnya Allah Swt. telah menjelaskan bahwa dalam memberikan sesuatu, pustakawan harus memberikan yang terbaik kepada pemustaka. Dengan demikian, Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 267, sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا! أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Dengan demikian, memberikan layanan perpustakaan yang terbaik dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka. Minat kunjung merupakan awal dalam terbentuknya minat baca pemustaka. Oleh karena itu, dengan meningkatnya minat kunjung pemustaka juga dapat menarik minat baca pemustaka dalam berkunjung

<sup>2</sup> Husnatun Inabah, "Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan 'Puspa Cendekia' SD Negeri Pakis 1," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 1 (2020): Hlm. 11, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art2>.

ke perpustakaan. Hal ini sesuai dengan perintah membaca pada QS. Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Memberikan layanan yang maksimal dengan koleksi yang lengkap, pelayanan yang ramah, ruangan dan fasilitas yang nyaman bertujuan agar memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam memberikan bahan pustaka yang dihendaki oleh pemustaka, diperlukan pengolahan yang cepat serta memberikan pelayanan yang akurat, cepat, dan tepat kepada pemustaka.<sup>3</sup>

Perpustakaan sebagai pelayanan publik harus memberikan layanan yang terbaik dalam memberikan kepuasan pemustaka. Namun terbatasnya sumber daya, terkadang tidak dapat terpenuhinya kebutuhan pengguna di perpustakaan. Dengan demikian, kerja sama antar perpustakaan juga perlu dilakukan. Hal ini bertujuan agar penambahan koleksi seperti buku maupun jurnal yang terbit dapat dilakukan dalam kerja sama antar perpustakaan. Perlunya kerja sama agar perpustakaan dapat saling membantu. Dengan kata lain, koleksi yang dimiliki dapat melengkapi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Kerja sama antar perpustakaan juga dapat memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu, pemustaka juga dapat berinteraksi dengan pemustaka dari perpustakaan lain. Oleh karena itu, kerja sama antar perpustakaan dapat membentuk peningkatan tergunanya koleksi yang tersedia.<sup>4</sup>

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Soeatminah and Sri Mardoni, *Perpustakaan, Kepustakaan, Dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002). Hlm. 20

<sup>4</sup> Isti Suratmi, "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama Antar Perpustakaan," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 2 (October 18, 2021): Hlm. 57, <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5952>.

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan*, n.d., [https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No\\_43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Perpustakaan\\_.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No_43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf).

Layanan dalam suatu perpustakaan harus terus dikembangkan sesuai dengan zaman, sehingga minat kunjung pemustaka dapat meningkat ke perpustakaan. Dengan demikian, fasilitas yang diberikan pihak perpustakaan dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat diukur dengan memberikan pelayanan yang baik dan maksimal. Dengan kata lain, pelayanan yang baik merupakan proses kegiatan seperti perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pada perpustakaan. Pengaruh layanan dapat ditentukan dengan memberikan kebutuhan informasi untuk memenuhi kepuasan pengguna. Kualitas layanan perpustakaan dapat dilihat dari meningkatnya kepuasan pengguna dan keterpakaian koleksi, serta pustakawan harus cepat tanggap dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik agar kualitas layanan perpustakaan meningkat.<sup>6</sup> Prinsip layanan perpustakaan adalah melayani kebutuhan pemustaka dengan akurat, tepat, cepat, sederhana, mudah dan membuat tertarik pengunjungnya.<sup>7</sup>

Tinggi rendahnya minat kunjung pemustaka pada suatu perpustakaan mengacu kepada kebutuhan pemustaka. Dengan kata lain, terpenuhinya kebutuhan dan harapan pemustaka merupakan pelayanan yang baik. Selain itu, perpustakaan yang baik ketika layanan yang diberikan kepada setiap pemustaka secara akurat, tepat dan cepat. Untuk mengukur layanan perpustakaan dan penyediaan fasilitas dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna dan frekuensi peminjaman bahan pustaka. Dengan kata lain, kebutuhan, harapan dan permintaan pemustaka perlu diperhatikan oleh pengelola perpustakaan.<sup>8</sup>

Pada observasi awal, layanan perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memberikan layanan yang maksimal. Adapun layanan tersebut antara lain membantu dalam pencarian koleksi, keramahan dan

---

<sup>6</sup> Azza Maulidiyah and Erny Roesminingsih, "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): Hlm. 393.

<sup>7</sup> Erma Awalien Rochmah, "PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN," *Ta'Allum* 04, no. 02 (2016): Hlm. 285.

<sup>8</sup> Rhoni Rodin, "Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): Hlm. 105, <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.

responsivitas pustakawan, fasilitas pendukung seperti ruang baca dan akses internet yang mudah, serta penerapan teknologi dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, suasana perpustakaan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan merupakan faktor utama dalam kenyamanan pemustaka.

Dari penelitian terdahulu yang dicari oleh penulis, menunjukkan bahwa layanan perpustakaan memiliki pengaruh pada minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. Dalam penelitian tersebut ditemukan adanya hubungan dan pengaruh sebesar 0,648 termasuk dalam kategori kuat dengan 42% besarnya pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka.<sup>9</sup> Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memiliki jumlah pengunjung yang cukup tinggi. Hal itu terbukti dengan jumlah pemustaka perpustakaan pada tahun 2023 sebanyak 75.337 pemustaka. Dari jumlah pemustaka tersebut, pemustaka menggunakan jenis layanan seperti layanan sirkulasi ruang baca umum, ruang baca anak, ruang referensi, ruang BI *corner*, mobil perpustakaan keliling, ruang studio mini, perpustakaan percontohan Kec. Cempaka, perpustakaan percontohan Kec. Landasan Ulin, serta pojok baca digital (pocadi). Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka serta dapat memberikan masukan untuk perbaikan layanan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru maupun perpustakaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, penulis mengangkat penelitian dengan judul **“PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BANJARBARU”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

---

<sup>9</sup> Habir, “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 3, no. 2 (2015): 156, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/1049>.

Pengaruh menurut KBBI adalah kekuatan atau timbul dari sesuatu (seperti orang atau benda) yang turut mempengaruhi karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.<sup>10</sup> Rini Susilawati mendefinisikan pengaruh sebagai sebuah kekuatan yang berasal dari manusia, benda atau hal lainnya yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hal-hal disekitarnya.<sup>11</sup>

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh merupakan kekuatan yang mampu mempengaruhi atau mengubah sikap, perilaku, atau pandangan seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini, pengaruh dimaksudkan ketika semakin berpengaruhnya dalam pelayanan, ketersediaan koleksi, fasilitas yang memadai serta perilaku pustakawan, maka semakin tinggi juga minat kunjung pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan.

## 2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan yang dipaparkan Lasa HS, meliputi seluruh kegiatan yang diberikan kepada pemustaka terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan koleksi perpustakaan secara efektif dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.<sup>12</sup> Hal ini selaras dengan pendapat Samiyati dkk yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan meliputi berbagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka, baik berupa sumber informasi dan penyediaan bahan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan.<sup>13</sup>

Dengan kata lain, dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan perpustakaan dalam penelitian ini adalah pelayanan, ketersediaan koleksi, fasilitas yang memadai, dan perilaku pustakawan. Oleh karena itu, akan digunakan dalam acuan indikator penelitian ini.

---

<sup>10</sup> “Arti Pengaruh,” Kamus Besar Bahasa Indonesia, accessed August 26, 2024, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

<sup>11</sup> Rini Susilawati, “Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal Dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café Di Minggir Yogyakarta),” *Solusi* 15, no. 2 (December 17, 2020): Hlm. 138, <https://doi.org/10.51277/keb.v15i2.76>.

<sup>12</sup> Lasa HS, *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007). Hlm.15

<sup>13</sup> Samiyati, Isti Suratmi, and Jody Santoso, “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Dan Prestasi Akademis Mahasiswa,” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (September 27, 2021): Hlm. 35, <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5915>.

Adapun layanan perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memiliki 13 layanan yang dalam penelitian ini tidak seluruhnya dipakai. Dengan demikian, layanan tersebut antara lain layanan ruang baca umum atau sirkulasi, layanan ruang baca anak, layanan ruang referensi, layanan BI Corner, layanan ruang studio mini, dan layanan kafe literasi.

### 3. Minat Kunjung Perpustakaan

Menurut Saifullah dalam Imam Arwani Khairullah dkk., minat kunjung perpustakaan yaitu ketika pemustaka selalu berkunjung kembali ke perpustakaan.<sup>14</sup> Hal ini sependapat dengan Alfred Boimau dkk., yang mengatakan bahwa minat kunjung perpustakaan merupakan ketertarikannya pemustaka terhadap koleksi dan layanan suatu perpustakaan, sehingga terciptanya rasa senang dan nyaman dalam mencari kebutuhan informasi.<sup>15</sup>

Dari kedua pendapat tersebut, minat kunjung perpustakaan dalam penelitian ini adalah ketertarikan pemustaka untuk berkunjung kembali ke perpustakaan yang dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi dan layanan yang berkualitas dalam waktu tertentu. Dengan demikian, selama 6 hari kerja yang didorong oleh kemauan dan kesenangan pemustaka itu sendiri.

### 4. Pemustaka

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengartikan pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>16</sup> Menurut Sutarno, pemustaka adalah orang atau kelompok

---

<sup>14</sup> Imam Arwani Khairullah et al., "Analisis Minat Baca Dan Minat Kunjung Perpustakaan: Studi Kasus Siswa MTs Negeri 3 Klaten," *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2021): Hlm. 72, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/11668/4657>.

<sup>15</sup> Alfred Boimau, Albertoes Pramoekti Narendra, and Rudi Latuperisa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan," *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 4 (2023): Hlm. 6, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/20>.

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007.

masyarakat yang menggunakan layanan perpustakaan, baik yang terdaftar sebagai anggota maupun yang bukan anggota.<sup>17</sup>

Dari definisi tersebut, pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang individu maupun berkelompok untuk memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

### **C. Fokus Penelitian**

Dengan mengingat latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang selanjutnya akan diteliti pada penelitian ini. Di bawah ini adalah fokus penelitian yang didapat dari latar belakang.

1. Apakah layanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka?
2. Seberapa besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis akan menjawab semua masalah di atas dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
2. Mengetahui dan mengukur besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

### **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian terbagi menjadi secara teoritis yakni terkait dengan manfaat terhadap perkembangan keilmuan serta secara praktis yakni terkait dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh individu ataupun kelompok. Adapun signifikansi penelitian ini sebagai berikut.

---

<sup>17</sup> Sutarno, *Kamus Perpustakaan Dan Informasi* (Jakarta: Jala Permata, 2008). Hlm. 33



### **1. Signifikansi teoritis**

- a. Diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung dengan memberikan kontribusi layanan perpustakaan yang terbaik.
- b. Dapat mengimplementasikan sebagai layanan perpustakaan terbaik oleh perpustakaan lain untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka mereka
- c. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian sejenis selanjutnya.

### **2. Signifikansi praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran pada layanan perpustakaan bagi pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran, penulis mendapati berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut berkaitan dengan topik yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang ditemukan.

### **1. Skripsi oleh Sidik Khairul Fahman (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik Khairul Fahman (2019) yang berjudul “Pengaruh Jam Buka Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa jam buka pelayanan perpustakaan Universitas Iskandar Muda memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 94, analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,569, yang menggambarkan hubungan kuat antara jam buka pelayanan dan minat kunjung mahasiswa. Adapun hasil uji hipotesis menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebanyak 85,226, jauh lebih besar dibandingkan  $f_{tabel}$  sebesar 3,94 pada tingkat signifikansi 5% sehingga menunjukkan adanya pengaruh positif. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa jam buka pelayanan perpustakaan memberikan kontribusi sebanyak 48,1% terhadap minat kunjung mahasiswa. Hal ini mengindikasikan

bahwa jam buka pelayanan perpustakaan memainkan peran penting dalam menarik minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan.<sup>18</sup>

## **2. Skripsi oleh Ahmad Faiq (2019)**

Penelitian Ahmad Faiq (2019) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan secara signifikan memengaruhi minat kunjung mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Dengan melibatkan 263 responden melalui penyebaran angket, analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memberikan kontribusi sebesar 11,9% terhadap minat kunjung mahasiswa. Sementra itu, 88,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar lingkup penelitian ini.<sup>19</sup>

## **3. Skripsi oleh Pajri Rezeki (2020)**

Penelitian yang dilakukan Pajri Rezeki (2020) yang berjudul “Pengaruh Promosi Melalui Media Iklan Terhadap Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara”. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menyebar kepada 94 orang sebagai sampel. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa promosi melalui media iklan mempunyai pengaruh yang rendah terhadap minat kunjung pemustaka. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.398, menyatakan hubungan yang rendah antara promosi dengan media iklan dan minat kunjung. Sedangkan persamaan regresi mengindikasikan hasilnya 81,553 dengan nilai thitung sebesar 4,161, sehingga dinyatakan koefisien determinasinya sebesar 0,158. Dengan demikian, persamaan tersebut menyatakan terdapat korelasi yang positif. Analisis regresi mengungkapkan bahwa promosi melalui media iklan berkontribusi sebesar 15% terhadap minat kunjung, sementara 85% lainnya

---

<sup>18</sup> Sidik Khairul Fahman, “Pengaruh Jam Buka Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda” (UIN Ar-Raniry Aceh, 2019), <http://eprints.walisongo.ac.id/11170/1/NIM1503036111.pdf>. Hlm. 14

<sup>19</sup> Ahmad Faiq, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara” (UIN Walisongo Semarang, 2019), <http://eprints.walisongo.ac.id/11170/1/NIM1503036111.pdf>. Hlm. 6

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, disimpulkan bahwa meskipun ada pengaruh positif antara promosi melalui media iklan dan minat kunjung, tetapi pengaruh tersebut tergolong rendah.<sup>20</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian-penelitian tersebut berfokus pada minat kunjung perpustakaan yang juga dipengaruhi oleh variabel lainnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini berfokus pada layanan perpustakaan secara keseluruhan. Hal ini berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada jam buka pelayanan perpustakaan, kualitas layanan perpustakaan, serta promosi perpustakaan. Selain hal tersebut, perbedaan yang signifikan terdapat pada waktu penelitian dan tempat penelitian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru” layak untuk diteliti.

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan judul penelitian ini terdapat dua variabel yakni layanan perpustakaan dan minat kunjung pemustaka. Dengan demikian, variabel layanan perpustakaan sebagai variabel independen (X) dan variabel minat kunjung pemustaka sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang digunakan penulis. Sehingga, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis sebagai berikut.

Ha: Ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

---

<sup>20</sup> Pajri Rezeki, “Pengaruh Promosi Melalui Media Iklan Terhadap Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tenggara” (UIN Ar-Raniry Aceh, 2020), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>. Hlm. 8

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis merancang sistematika penulisan untuk menyajikan gambaran yang jelas tentang keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi terdiri atas lima bab, dengan setiap bab dibagi menjadi beberapa subbab dengan penjelasan sebagai berikut.

- BAB I   Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan sistematika penulisan.
- BAB II   Kajian Teori dan Kerangka Pikir, bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data, yang meliputi layanan perpustakaan dan minat kunjung pemustaka serta kerangka pikir.
- BAB III  Metode Penelitian, bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data.
- BAB IV  Hasil dan Pembahasan, bab ini menguraikan paparan data penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data, analisis hasil data, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori.
- BAB V   Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran yang ditujukan untuk pengembangan layanan perpustakaan dan penelitian lebih lanjut.